



**P E N E T A P A N**

**Nomor 99/Pdt.P/2024/PA.Cms**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Ciamis yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara itsbat nikah yang diajukan oleh :

**Pemohon I**, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan buruh harian lepas, bertempat kediaman di, Kabupaten Pangandaran., sebagai Pemohon I;

**Pemohon II**, umur 20 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan mengurus Rumah Tangga, bertempat kediaman di, Kabupaten Pangandaran, sebagai Pemohon II;

Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II disebut Pemohon I dan Pemohon II ;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II ;

Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 05 Februari 2024 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ciamis pada tanggal 07 Februari 2024 dengan register perkara Nomor 99/Pdt.P/2024/PA.Cms, dengan perubahannya di persidangan telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Pada Hari Sabtu tanggal 10 Oktober 2020 Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II menurut Syariat Islam di wilayah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran ;
2. Bahwa bukti tertulis pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak ada karena dilaksanakan dan tidak dicatat dihadapan Pejabat Kantor Urusan Agama Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, sebagaimana Surat Keterangan Kantor Urusan Agama Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran dengan Nomor : XXXX tertanggal 05-02-2024;
3. Bahwa pada saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilaksanakan, Pemohon I berstatus Jejaka dan Pemohon II berstatus Perawan ;
4. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halanagn dan larangan agama untuk melakukan pernikahan ;
5. Bahwa yang menjadi wali nikah Pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah wali nikah Pemohon II bernama **Kujum** dan terjadi Ijab Qobul antara wali nikah dengan Pemohon I (**Pemohon I**) dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 500.000,- dibayar tunai serta yang menjadi saksi nikah adalah **Salamun bin Hasan** dan **Lukman Hakim** ;
6. Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan sudah dikaruniai anak yang bernama: Ghisela Anastasya, berumur 2 tahun ;
7. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II dari sejak menikah sampai sekarang tidak pernah bercerai bahkan tidak pernah terjadi sesuatu yang membatalkan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II ;
8. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan Penetapan Istbat Nikah dari Pengadilan Agama Ciamis, sebagaimana salah satu syarat untuk mendapatkan bukti otentik pernikahan Pemohon I dan Pemohon II sebagai suami istri, dan persyaratan kepentingan Hukum lainnya ;
9. Bahwa Pemohon tergolong sebagai warga Masyarakat yang tidak mampu, sebagaimana ditunjukan dengan **Surat Keterangan Tidak Mampu** Nomor: 471/ 48/ DS/ II/ 2024 yang dikeluarkan oleh Desa Kertajaya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat, tertanggal 02 Februari 2024, sehingga tidak mampu membayar biaya perkara, untuk itu Pemohon mohon dibebaskan dari kewajiban membayar biaya perkara ini.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ciamis segera memeriksa dan menetapkan perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut ;

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon I dan Pemohon II ;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (**Pemohon I**) dan Pemohon II (**Pemohon II**) yang dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 10 Oktober 2020 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran ;
3. Memohonkan kepada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran untuk mencatatkan dan Menertibkan akta nikah pernikahan tersebut ;
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum

Bahwa atas perintah Hakim, Jurusita telah mengumumkan adanya permohonan Itsbat Nikah tersebut untuk masa pengumuman selama 14 hari sebelum perkara ini disidangkan, namun sampai dengan hari sidang dilaksanakan tidak ada pihak/masyarakat yang menyampaikan keberatan ke Pengadilan Agama Ciamis sehubungan dengan permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah tersebut;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II menghadap di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II tanpa ada perubahan;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, mengajukan alat bukti sebagai berikut :

## A. Surat

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon II, NIK 3207270962890001 tertanggal 08-2-2020, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kertajaya, bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya oleh Hakim diberi paraf, tanggal dan ditandai dengan P.1;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon II, NIK 3207274509030001 tertanggal 04-12-2020, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya oleh Hakim diberi paraf, tanggal dan ditandai dengan P.2;
3. Surat Keterangan tidak Tercatat , Nomor B.15/KUA.12.27.04/PW.01/02/2024, Tanggal 05-02-2024, yang dikeluarkan KUA Kecamatan Cigugur, bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya oleh Hakim diberi paraf, tanggal dan ditandai dengan P.3

## B. Saksi

1. Lukman Hakim bin Samsudin, umur 42 tahun, agama Islam, Pekerjaan Buruh Tani/Perkebunan, tempat kediaman di Dusun Cikuya RT 001 RW 001 Desa Kertajaya Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
  - Bahwa saksi kenal kepada Pemohon I dan Pemohon II, saksi adalah tetangga Pemohon II;
  - Bahwa saksi hadir pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tahun 2020 di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Cikuya RT 002/ RW 001, Desa Kertajaya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran;
  - Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilakukan sesuai dengan syari'at Islam dengan Wali Nikah Pemohon II bernama Kujum (Kakek Kandung Pemohon II) disaksikan 2 (dua) orang saksi yaitu (Bapak Salaman) dan saksi sendiri( Bapak Lukman Hakim), dengan maskawin berupa Uang Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah),- dibayar tunai, ijab kabul dilakukan antara wali nikah dengan Pemohon I;
  - Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus Jejaka, dan Pemohon II berstatus Perawan;
  - Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah atau sesusuan, serta tidak ada larangan menurut hukum untuk melangsungkan pernikahan;
  - Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga di Dusun Cikuya RT 002/ RW 001, Desa Kertajaya, Kecamatan



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Cigugur, Kabupaten Pangandaran, dan sudah dikaruniai anak yang bernama: Ghisela Anastasya, berumur 2 tahun;

- Bahwa selama perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tetap hidup rukun, tidak pernah bercerai, atau dimadu dan keduanya tetap beragama Islam;
- Bahwa selama ini tidak ada masyarakat yang mempermasalahkan status pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah memiliki Kutipan Akta Nikah sebagai bukti pernikahannya, karena tidak tercatat di KUA Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah untuk mengurus akta kelahiran anak dan keperluan administrasi lainnya;

2. Salamun bin Hasan, umur 38 tahun, agama Islam, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat kediaman di Dusun Cikuya RT 001 RW 001 Desa Kertajaya Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II, saksi adalah tetangga Pemohon II;
- Bahwa saksi hadir pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tahun 2020 di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Cikuya RT 002/ RW 001, Desa Kertajaya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilakukan sesuai dengan syari'at Islam dengan Wali Nikah Kakak Kandung Pemohon II bernama Kujum disaksikan 2 (dua) orang saksi yaitu Bapak Lukman Hakim dan saksi sendiri (Bapak Salaman), dengan maskawin berupa Uang Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah),- dibayar tunai, ijab kabul dilakukan antara wali nikah dengan Pemohon I;
- Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus Jejaka, dan Pemohon II berstatus Perawan;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah atau sesusuan, serta tidak ada larangan menurut hukum untuk melangsungkan pernikahan;
- Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Cikuya RT 002/ RW 001, Desa Kertajaya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, dan sudah dikaruniai anak yang bernama: Ghisela Anastasya, berumur 2 tahun;
- Bahwa selama perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tetap hidup rukun, tidak pernah bercerai, atau dimadu dan keduanya tetap beragama Islam;
- Bahwa selama ini tidak ada masyarakat yang mempersalahkan status pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah memiliki Kutipan Akta Nikah sebagai bukti pernikahannya, karena tidak tercatat di KUA Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah untuk mengurus akta kelahiran anak dan administrasi lainnya;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya bukti-bukti yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II telah menguatkan dalil permohonannya karenanya mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

## PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah Pemohon I dan Pemohon II telah diumumkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama Ciamis selama 14 hari sebelum perkara ini disidangkan, sesuai dengan ketentuan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Buku II Tahun 2013, namun ternyata tidak ada pihak yang mengajukan





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keberatan atas permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah tersebut, maka Hakim menganggap perkara ini dapat dilanjutkan pemeriksaannya;

Menimbang, bahwa perkara permohonan Istbat Nikah merupakan kompetensi absolut Pengadilan Agama. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Penjelasan Pasal 49 ayat (2) angka 22 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 serta Pasal 7 ayat (2), (3) dan (4) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah adalah bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan di Dusun Cikuya RT 002/ RW 001, Desa Kertajaya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, pada tanggal 10 Oktober 2020, dengan Wali Nikah Pemohon II bernama Kujum, yang ijab kabulnya dilakukan antara wali nikah dengan Pemohon I, dengan maskawin berupa Uang Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah),- dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama Bapak Salaman dan Bapak Lukman Hakim, namun Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di KUA setempat, sementara Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta keperluan lainnya;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II untuk mendukung dalil-dalil permohonannya telah menyampaikan alat bukti surat (P.1 s.d P.3) serta menghadirkan saksi-saksi yang akan dipertimbangkan berikut ini:

Menimbang, bahwa bukti P.1 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I, bukti P.2. berupa fotokopi Kartu tanda Penduduk Pemohon II, dan bukti P.3 berupa fotokopi Surat Keterangan tidak tercatat, bukti-bukti tersebut dibuat oleh Pejabat yang berwenang, sesuai dengan aslinya dan telah nazedelen sehingga alat bukti surat tersebut secara formil telah memenuhi maksud Pasal 1888 KUH Perdata jo. Pasal 3 ayat (1) huruf b dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai, dan isi materi bukti-bukti tersebut menerangkan tentang identitas Pemohon I dan Pemohon II, dan tidak tercatatnya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II relevan dengan dalil permohonan yang



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hendak dibuktikan oleh Pemohon I dan Pemohon II, sehingga bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat materil;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II, adalah orang-orang yang telah dewasa dan tidak terhalang secara hukum untuk didengar kesaksiannya, serta telah memberikan keterangannya atas dasar pengetahuannya sendiri dibawah sumpah di muka persidangan serta keterangan keduanya bersesuaian serta mendukung dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, maka Hakim menilai saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagaimana ketentuan Pasal 144, 145, dan 147 HIR serta telah memenuhi syarat materil sebagaimana ketentuan Pasal 172 HIR, sehingga keterangan kedua orang saksi tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dan dapat dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2. terbukti saat ini Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di wilayah Kabupaten Ciamis, yang merupakan wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Ciamis, maka perkara ini termasuk kompetensi relatif Pengadilan Agama Ciamis;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi terbukti Pemohon I dan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 10 Oktober 2020 di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Cikuya RT 002/ RW 001, Desa Kertajaya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, dengan wali nikah Kakek Pemohon II disaksikan dua orang saksi bernama Bapak Salaman dan Bapak Lukman Hakim, dengan maskawin berupa Uang Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah),- dibayar tunai, ijab kabul dilakukan antara wali nikah Pemohon II dengan Pemohon I, dan dari pernikahan tersebut sudah dikaruniai anak yang bernama: Ghisela Anastasya, berumur 2 tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi, terbukti antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, sesusuan, atau halangan lain untuk menikah, tidak pernah bercerai, tidak pernah dimadu dan tidak pernah keluar dari agama Islam, serta sampai saat ini tidak ada seorangpun yang mempermasalahkan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 dikuatkan keterangan saksi-saksi terbukti pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan bukti-bukti yang telah dipertimbangkan tersebut telah ditemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 10 Oktober 2020 di Dusun Cikuya RT 002/ RW 001, Desa Kertajaya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, dengan Wali Nikah Pemohon II bernama Kujum (kakak Kandung Pemohon II) yang ijab kabulnya dilaksanakan antara wali nikah dengan Pemohon I, dengan maskawin berupa Uang Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah),- dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi nikah masing-masing bernama Bapak Salaman dan Bapak Lukman Hakim;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus Jejak dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa selama berumah tangga Pemohon I dengan Pemohon II sudah dikaruniai anak;
- Bahwa selama perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai dan tidak pernah keluar dari agama Islam;
- Bahwa selama ini tidak pernah ada yang memperlmasalahkan perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II sampai saat ini belum tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat;
- Bahwa itsbat nikah Pemohon I dan Pemohon II dimaksudkan untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta keperluan lainnya.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Hakim berpendapat bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanggal 10 Oktober 2020 telah memenuhi ketentuan syari'at Islam, yaitu syarat, wajib dan rukun nikah telah terpenuhi, serta tidak ada larangan secara agama untuk menikah dan tidak ada gugatan dan keberatan dari pihak manapun terhadap pernikahan tersebut. Oleh karenanya sesuai ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang menyatakan "perkawinan adalah sah, apabila dilaksanakan menurut masing-masing agamanya dan kepercayaannya" serta tidak melanggar ketentuan Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam, maka pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II harus dinyatakan sah;

Menimbang, bahwa terhadap hal di atas patut dipertimbangkan doktrin hukum Islam dalam kitab *l'anatut Thalibin* Juz IV halaman 254, yang diambil alih menjadi pendapat Hakim, berbunyi:

وفي الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من  
نحو ولي وشاهدين عدول

Artinya: "dan di dalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil".

فإذا شهدت لها بينة على وقف الدعوى ثبتت الزوجية

Artinya: "maka jika telah ada saksi yang memberikan keterangan bagi seorang perempuan yang sesuai dengan gugatan, tetaplh hukum atas pernikahannya";

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta sebelum menikah Pemohon I berstatus Jejak dan Pemohon II berstatus Perawan sehingga Pemohon I dan Pemohon II masing-masing tidak terikat pernikahan dengan isteri atau suami yang lain, serta tidak pernah bercerai atau murtad, maka patut dianggap Pemohon I dan Pemohon II masih terikat dalam pernikahan yang telah dilaksanakan pada 10 Oktober 2020;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 7 angka (3) huruf e) Kompilasi Hukum Islam, itsbat nikah dapat diajukan ke Pengadilan Agama salah satunya



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalam hal perkawinan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Oleh karena Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai halangan perkawinan seperti dimaksud Pasal 8, 9 dan 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, maka itsbat nikah yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta saat ini Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan itsbat nikah untuk penerbitan akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II, serta keperluan keperdataan lainnya, maka apabila pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak di-itsbatkan akan mengakibatkan Pemohon I dan Pemohon II mengalami kesulitan dan terjerumus dalam penderitaan yang berkepanjangan karena Pemohon I dan Pemohon II dan keturunan mereka tidak akan mendapatkan perlindungan hukum yang sewajarnya dari Pemerintah Republik Indonesia maupun dari pemerintahan setempat, disamping juga dapat mengakibatkan tidak terjaminnya ketertiban perkawinan bagi masyarakat Islam (vide Pasal Pasal 5 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam);

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis berpendapat bahwa permohonan pengesahan perkawinan (itsbat nikah) Pemohon I dan Pemohon II patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jo. Pasal 34 angka (1) dan (4) dan Pasal 35 huruf (a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, maka Hakim memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya ke Kantor Urusan Agama yang mewilayahi tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II, *in casu* Kantor Urusan Agama Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat keputusan Ketua Pengadilan Agama Ciamis tentang Penetapan Layanan Pembebasan Biaya Perkara dan biaya perkara ini dibebankan kepada negara melalui DIPA Pengadilan Agama Ciamis Tahun 2024;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

## M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2020 di Dusun Cikuya RT 002/ RW 001, Desa Kertajaya, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran;
4. Membebaskan biaya perkara kepada negara melalui DIPA Pengadilan Agama Ciamis Tahun Anggaran 2024;

Demikian ditetapkan pada hari Kamis, tanggal 29 Februari 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 19 Sya'ban 1445 HHijriah oleh Drs. H. Suryana, S.H. sebagai Hakim Pengadilan Agama Ciamis, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga oleh hakim tersebut dalam sidang terbuka untuk umum dan didampingi oleh Hamdun, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II .

Panitera Pengganti,

ttd

**Hamdun, S.H.I.**

Hakim

ttd

**Drs. H. Suryana, S.H.**

Perincian Biaya : Nihil